

Membudayakan Penggunaan Bahasa Arab Pada Siswa di Lingkungan Sekolah SD IT Al-Izzah Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Sukma Damayanti Hrp¹ Robiatul Adawiyah Pohan², Halimah Nasution³, Anita Rahman Hrp⁴Nurkhairani Nasution⁵

Sekolah tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.
sukmadamayanti03@gmail.com, ²adawiyahpohan74@gmail.com, ³halimahnasution2508@gmail.com, ⁴anitahrp2001@gmail.com, ⁵raninasution518@gmail.com.

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-01-2

Revised 2023-1-05

Accepted 2023-01-11

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan dengan program penggunaan bahasa arab untuk menambah wawasan peserta didik. Kegiatan penggunaan bahasa arab ini dilakukan di lingkungan sekolah SD IT AL-IZZAH Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membimbing siswa agar memiliki keterampilan berbahasa arab yang baik dan benar. Masalah utama yang dihadapi anak ketika mendengar bahasa arab yaitu paradigma bahwa bahasa arab itu sangat sulit di pahami dan di pelajari. Hal tersebut berimbas pada menurunnya minat siswa untuk mempelajari bahasa arab sehingga tidak bisa diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini berupa program bimbingan belajar bahasa yang berjalan sesuai dengan perencanaan dan dilakukan kepada semua peserta didik. Hasil tersebut diperoleh dari metode pendekatan secara langsung dengan melakukan pengenalan bahasa arab setiap selesai sholat sunnah dhuha dan sholat zduhur. Adapun materi yang disampaikan berupa pengenalan atau *at-ta'aruf*, kemudian kosa kata atau *al-mufrod*, percakapan sehari-hari serta pengenalan *dhomir*. Hasil akhir yang diharapkan dari bimbingan bahasa ini adalah peserta didik mampu menerapkan penggunaan bahasa arab di kehidupan sehari-hari dan teratasinya kesulitan-kesulitan yang anak-anak hadapi pada saat belajar bahasa arab. Anak-anak bisa belajar dengan tenang, nyaman, dan mampu memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Peserta Didik, Masyarakat

ABSTRACT

This community service activity is realized with a program to use the Arabic language to add insight to students. The activity of using Arabic was carried out in the IT AL-IZZAH Sibuhuan SD school environment, Barumun District, Padang Lawas Regency. The

purpose of this activity is to guide students to have good and correct Arabic language skills. The main problem faced by children when they hear Arabic is the paradigm that Arabic is very difficult to understand and learn. This resulted in a decrease in students' interest in learning Arabic so that it could not be applied in everyday life. This service activity is in the form of a language tutoring program that goes according to plan and is carried out for all students. These results were obtained from the direct approach method by introducing Arabic after each sunnah dhuha prayer and zduhur prayer. The material presented is in the form of introductions or at-ta'aruf, then vocabulary or al-mufrodad, daily conversation and introduction to dhomir. The expected end result of this language guidance is that students are able to apply the use of Arabic in everyday life and overcome the difficulties that children face when learning Arabic. Children can learn calmly, comfortably, and are able to understand the material presented.

Keyword: Arabic, Students, Society.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Sukma Damayanti Hrp

Sekolah tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR); sukmadamayanti03@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam buku Bahasa Arab dan Metode pengajarannya yang ditulis oleh azhar arsyad bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk di pelajari dan ditelaah, baik yang beorientasi pada pendekatan normatif dan spiritualis dengan keyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama karena al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa arab, maupun melalui pendekatan edukatif dan konsumtif, yang beranggapan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian histories dan estetikanya.

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak menyandang atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, Bahasa Arab adalah bahasa agama untuk umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, *lughah al-dhâd*, dan bahasa warisan sosial budaya (*lughah al-turats*). Jabir Qumaihah, misalnya, menegaskan bahwa Bahasa Arab merupakan bahasa yang mendapat garansi dan proteksi ilahi (*al-himayah al-Ilahiyyah*), seiring dengan digunakannya sebagai wadah ekspresi al-Qur'an (wi'al-Qur'an). Bahasa Arab juga dipandang sebagai suatu bahasa yang sangat orisinal, tidak memiliki masa kanak-kanak sekaligus masa renta (*lughah ashilah, laisa laha thufûlah wa laisa laha syaikhukhah*).

Kemampuan berbahasa tentu didapat dengan adanya pelatihan dan membutuhkan proses yang tidak instan. Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenalkan dan dilatih

Bahasa Arab. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi dan mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar. Pengajaran memiliki arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran bisa diartikan perbuatan belajar oleh siswa dan mengajar oleh guru. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa di dalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan yang harus dijalankan oleh para siswa. Sadirman (2012:12).

Anak-anak usia sekolah dasar di lingkungan sekolah SD IT AL-IZZAH Sibuhuan pada umumnya sudah mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya di pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Namun faktanya tetap saja ada beberapa kesulitan dalam pemahaman maupun pengaplikasiannya. Anak-anak beranggapan bahwa Bahasa Arab sulit dipahami maupun dipakai dalam keseharian. Kurangnya motivasi orang tua juga merupakan salah satu faktor anak kurang minat terhadap bahasa. Dorongan dari orang tua untuk mendukung anak mengenal bahasa pun sangat rendah.

Kesadaran akan mengenal ilmu pengetahuan lainnya tinggi, namun rendah untuk kesadaran mengenal bahasa asing. Kesadaran untuk belajar dan mengenal bahasa asing yang rendah memerlukan pendampingan, baik dari orang tua atau pembimbing belajar lain. Intensitas pendampingan ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan, Ambaryanti (2013:21). Orang tua harus membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak dan merespon dengan baik semua pembelajaran dari sekolah. Yulianingsih, dkk (2020:1138).

Namun, kondisi ini tidak dapat terjadi ketika orang tua tidak mampu atau tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya untuk belajar di rumah, apalagi untuk orang tua yang tidak memiliki kemampuan dalam Bahasa Arab atau orang tua yang bekerja selama waktu belajar anak. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pendampingan dari pihak lain dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat misalnya kegiatan pengenalan belajar Bahasa Arab secara menyenangkan bersama tutor mahasiswa tingkat akhir program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Jadi, berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu : Pertama, bagaimana membuat anak tertarik dan termotivasi untuk belajar dan mengenal Bahasa Arab. Dan kedua, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya bahasa dalam kehidupan di era sekarang. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan menurut situasi dan kondisi masyarakat di lingkungan Sekolah SD IT AL-IZZAH Sibuhuan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut yaitu : Pertama, membimbing anak untuk mengetahui dan memahami Bahasa Arab di usia kecil. Kedua, meningkatkan minat anak untuk belajar bahasa khususnya Bahasa Arab, sesuai dengan kemampuan anak dengan tidak melupakan esensi pembelajaran anak dikemas dengan mudah dan menyenangkan seperti belajar sambil bermain. Hal ini diwujudkan melalui

pendampingan belajar Bahasa Arab di lingkungan sekolah. Selanjutnya, memberi pengertian kepada orangtua, khususnya para ibu serta masyarakat akan pentingnya belajar Bahasa Arab untuk anak-anak usia sekolah dasar.

Untuk itulah penulis sangat tertarik untuk mengadakan program bimbingan belajar Bahasa Arab di usia kecil. Anak-anak dapat memanfaatkan waktu di rumah untuk belajar dan mengembangkan diri dengan hal positif. Bimbingan bahasa berupaya mendekatkan ilmu Bahasa Arab kepada anak dengan dorongan semangat dan motivasi untuk mempelajarinya serta sebagai wujud nyata dari kegiatan pengabdian untuk masyarakat.

2. METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui metode observasi, dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di sekolah SD IT AL IZZAH Sibuhuan. Menurut Alshenqeeti (2014:40) metode observasi mencakup paradigma pengabdian serta pendekatan kualitatif yang berfokus pada masalah yang ada di lapangan. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan bagaimana respon anak-anak pertama kali ketika mendengar Bahasa Arab dan sebagainya. Metode kedua yaitu metode eksperimental. Metode eksperimental merupakan metode yang menguji suatu ide, praktik, dan prosedur untuk menentukan hasil atau variabel dependen, yang berisikan cara belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan. Adapun tahapan proses di lapangan yang pertama, observasi ke sekitar lingkungan sekolah SD IT AL-IZZAH Sibuhuan. Kedua, sosialisasi pentingnya Bahasa Arab untuk anak kepada orangtua yang akan mengikuti program bimbingan bahasa. Ketiga, mengajar secara langsung dengan tatap muka. Keempat, evaluasi kegiatan sekaligus penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022. Program bimbingan bahasa dimulai dengan *ta'aruf* atau memperkenalkan diri dan menyampaikan secara singkat maksud dan tujuan diadakannya pembelajaran Bahasa Arab. Dalam program ini menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Arab. Media yang digunakan berupa gambar kosakata Bahasa Arab yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Program penerapan bahasa arab dilaksanakan setiap hari setelah selesai sholat dhuha dan sholat dzuhur. Peserta belajar tentang perkenalan diri, kosakata bahasa Arab, percakapan sehari-hari, urutan bilangan dalam Bahasa Arab, kata ganti atau *dhomir* dan lain sebagainya. Anak diminta memperkenalkan identitas diri sendiri menggunakan Bahasa Arab mencakup nama, asal, alamat rumah, serta asal sekolah, hobi, dan lainnya. Menurut sebuah terori dari McKay (2000:225) bahwa pada usia kecil, secara perkembangan kognitif anak-anak belum mampu berpikir abstrak sehingga akan lebih mudah belajar jika melibatkan penggunaan benda-benda yang konkrit daripada hanya kata-kata. Setiap anak mendapat giliran untuk melatih pendengaran, daya pikir, dan kemampuan berbicara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam terlaksananya program Pengabdian kegiatan masyarakat ini, peran guru dan orang tua tentu saja sangat diperlukan, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini guru cukup membantu dan mendukung kelancaran kegiatan. Bentuk partisipasi yang dilakukan guru yaitu : pertama, anak-anak didik semangat dalam mengulangi kosa kata yang sudah dipelajari sebelumnya. Kedua, pencapaian anak peserta didik mengenal Bahasa Arab sebagai bahasa agama dan juga bahasa Al-Qur'an yang banyak digunakan oleh berbagai negara di seluruh dunia. Pengenalan Bahasa Arab sejak usia kecil itu penting untuk menumbuhkan kecintaan, minat, dan ikatan emosional dengan bahasa itu sendiri, sehingga saat dewasa nanti saat menerima pelajaran bahasa Arab secara formal dan lebih intens, anak akan merasakan adanya ikatan dan kecintaan terhadap Bahasa Arab. Ketiga, peserta didik mulai mengetahui cara belajar mengingat 10 *mufrodat* dalam setiap pertemuannya sesuai dengan caranya masing-masing yang unik dan cepat. Keempat, peserta didik dapat mengucapkan kosakata Bahasa Arab dengan jelas dan tepat.

Adapun faktor pendukung kegiatan pendampingan belajar Bahasa Arab ini ialah motivasi tim pengabdian untuk terus melanjutkan dan mengajarkan bimbingan Bahasa Arab dengan memberikan metode yang menyenangkan selama pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari segi pembagian waktu yang sedikit sulit tim pengabdian kondisikan berkenaan dengan padatnya jadwal anak-anak di sekolah serta sulitnya mensosialisasikan adanya bimbingan belajar bahasa dikarenakan jadwal yang tidak menentu dari pihak tim pengabdian maupun anak-anak peserta.

4. KESIMPULAN

Melalui program ini selama \pm 30 hari dari tanggal 31 Oktober – 23 November 2022, tim pengabdian sudah melakukan survei dan observasi terlebih dahulu agar program program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Salah satu program kegiatan yang dilaksanakan yakni pada bidang pendidikan. Yaitu program Membudayakan Penggunaan Bahasa Arab di Lingkungan Sekolah yang diikuti seluruh siswa/i. Selama kegiatan, kepala sekolah dan para dewan guru cukup merespon dan menyambut dengan hangat adanya dukungan dan membantu jalannya semua program rencana kegiatan yang sudah dilaksanakan di SD IT AL-IZZAH Sibuhuan.

5. Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan program PKM Membudayakan Penggunaan Bahasa Arab Pada Siswa/i di Lingkungan Sekolah SD IT AL-Izzah Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas ini tentu saja tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada : Kepala Sekolah dan Guru SD IT AL-Izzah Sibuhuan yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan program PKM ini. Kemudian kepada seluruh orang tua atau wali dari siswa/i SD IT AL-Izzah Sibuhuan yang sudah mendukung dan mendorong anak-anaknya untuk ikut dalam pendampingan belajar ini, selanjutnya

kepada seluruh peserta didik yang sudah sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini. Terakhir ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yakni Ibu Nurhalimah Harahap, M.Pd atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2003. *"Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya."* Yogyakarta: Pustaka Belajar.1.
- Yulianingsih, W. dkk. 2020. *"Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi COVID-19"* Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(2). Pp : 1138-1150.
- Ambaryanti, R. 2013. *"Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Di RA AL-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012"* Semarang : Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies.
- Setyawan, I. 2020. *"Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Daring"* Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan. 3(3u). Retrieved from [http:// jayapanguspress. penerbit. org/ index.php/cetta/article/view/955](http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/955).
- Wahab, A. 2002. *"Revitalisasi Dan Aktualisasi Bahaasa Arab Sebagai Bahasa Pendidikan dan Kebudayaan"* Jakarta : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. Vol. 3. No. 1.